

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi relief berdasarkan sudut lereng dan beda tinggi (Van Zuidam – Cancelado, (1979) dan Van Zuidam (1983)).....	14
Tabel 2.2	Klasifikasi bentukan asal berdasarkan genesa dan system pewarnaan (Van Zuidam, 1983).....	14
Tabel 2.3	Klasifikasi unit geomorfologi bentukan lahan asal denudasional (Van Zuidam, 1983).....	15
Tabel 2.4	Tingkat stadia sungai menurut Thornbury (1969).....	24
Tabel 2.5	Eksperimen hukum “V” yang menunjukkan hubungan kedudukan perlapisan batuan dengan morfologi (dalam Lisle, 2004).....	26
Tabel 2.6	Klasifikasi ukuran butir sedimen klastika menurut skala Wentworth (1922) (disederhanakan; dalam Boggs, 2009)	28
Tabel 2.7	Klasifikasi batuan karbonat (Grabau, 1904)	28
Tabel 2.8	Klasifikasi batuan karbonat (Embry & Kloven, 1971)	36
Tabel 3.1	Stratigrafi zona kendang lembar ngawi (Datun, dkk, 1996)	44
Tabel 4.1	Kolom stratigrafi daerah penelitian.....	73
Tabel 4.2	Zonasiforaminifera planktonik satuan napal Kalibeng	74
Tabel 4.3	Zonasiforaminifera bentonik satuan napal Kalibeng	75
Tabel 4.4	Kolom litologi satuan batuan breksi banyak.....	76
Tabel 4.5	Zonasiforaminifera planktonik satuan batugamping Klitik	78
Tabel 4.6	Zonasiforaminifera bentonik satuan batugamping Klitik	79
Tabel 4.4	Kolom litologi satuan batuan endapan lempung-kerakal Lawu.....	80
Tabel 5.1	Hasil uji kedalaman sumur air tanah di lapangan	90
Tabel 5.2	Hasil uji fisik kualitas airtanah yang dilakukan di lapangan	91

Tabel 5.3 Hasil uji fisik kualitas airtanah yang dilakukan di laboratorium BBTCLPP Yogyakarta	91
Tabel 5.4 Persyaratan kualitas airtanah menurut PerMenKes R.I. No: 416/MENKES/PER/IX/1990.....	91
Tabel 5.5 Hasil uji kimia kualitas airtanah yang dilakukan di lapangan	93
Tabel 5.6 Hasil uji kimia kualitas airtanah yang dilakukan di laboratorium BBTCLPP Yogyakarta	94
Tabel 5.7 Persyaratan kualitas airtanah menurut PerMenKes R.I. No: 416/MENKES/PER/IX/1990.....	94